



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi, perubahan dan tantangan dalam dunia bisnis menjadi semakin dinamis dan beragam. Untuk dapat bertahan dan berkembang, perusahaan harus memastikan bahwa mereka memenuhi standar kualitas tinggi dalam seluruh aktivitasnya. Ini termasuk dalam proses pengadaan, di mana verifikasi surat pesanan barang menjadi langkah penting. Verifikasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua pesanan telah diproses sesuai dengan spesifikasi dan standar yang ditetapkan, baik itu standar internal perusahaan maupun standar eksternal yang berlaku di industri. Selain itu, verifikasi juga berfungsi untuk menjamin kualitas dan kepatuhan dengan memastikan barang yang diterima memenuhi spesifikasi yang diharapkan, mengurangi risiko kesalahan dan penipuan dalam pengiriman atau penerimaan barang, serta meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Proses ini juga berkontribusi pada pengelolaan rantai pasokan yang lebih baik, memungkinkan perusahaan untuk melakukan perencanaan dan pengendalian stok secara lebih efektif, serta mengoptimalkan biaya operasional. Dengan demikian, verifikasi surat pesanan barang tidak hanya mendukung kualitas dan integritas produk atau layanan, tetapi juga memperkuat daya saing perusahaan di pasar yang semakin kompetitif.

Sebagai perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertanggung jawab mendistribusikan listrik ke seluruh Indonesia, PT PLN (Persero) harus memastikan bahwa proses verifikasi surat pesanan dilakukan dengan cermat, terutama di PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu (UID S2JB), yang merupakan perusahaan yang bertanggung jawab dalam mendistribusikan listrik berkualitas dan terjangkau bagi masyarakat di wilayah Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu. Verifikasi ini tidak hanya memastikan bahwa pesanan sesuai dengan spesifikasi dan standar kualitas yang ditetapkan, tetapi juga berfungsi untuk mengurangi risiko kesalahan atau penipuan, serta meningkatkan efisiensi pengelolaan rantai pasokan. Dengan



langkah ini, PT PLN (Persero) dapat memastikan bahwa barang yang diterima berkualitas tinggi dan sesuai kebutuhan operasional, serta mendukung penyediaan layanan listrik yang andal dan efisien bagi masyarakat.

Dalam mengelola verifikasi surat pesanan barang PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (UID S2JB), proses masih dilakukan secara manual. Surat-surat tersebut harus dikirim secara berkala melalui jasa pengiriman, yang dapat menimbulkan kekhawatiran jika terjadi kerusakan atau kehilangan selama perjalanan. Begitu surat-surat tersebut tiba di PT PLN UID S2JB, petugas di unit distribusi harus memeriksa setiap surat dengan teliti, mencocokkan daftar persyaratan dengan surat yang diterima, satu per satu. Setelah proses pengecekan selesai, surat-surat tersebut kemudian disatukan menjadi satu kesatuan. Petugas kemudian membawa surat-surat yang telah disatukan tersebut ke kantor general manager. Di sana, general manager akan melakukan verifikasi lanjutan terhadap surat-surat tersebut. Verifikasi ini mencakup pengecekan ulang terhadap keabsahan surat-surat, kesesuaian dengan kebijakan perusahaan, dan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan. Namun, proses verifikasi manual ini menjadi semakin rumit terutama jika general manager sibuk atau tidak selalu dapat diakses. Akibatnya, proses verifikasi menjadi lambat dan berkas yang seharusnya segera diproses harus menunggu persetujuan general manager. Kendala ini menghambat efisiensi operasional dan mengurangi responsifitas perusahaan terhadap permintaan dan kebutuhan pelanggan serta stakeholder lainnya.

Untuk menangani hal tersebut, diusulkan sebuah aplikasi yang dapat memfasilitasi proses pencatatan dan verifikasi dokumen secara efisien dan responsif. Aplikasi ini akan dirancang sebagai platform berbasis web yang dapat diakses dari berbagai perangkat dengan koneksi internet. Dengan aplikasi ini, vendor dapat mengunggah dokumen-dokumen secara elektronik ke platform dengan mudah. Dokumen-dokumen tersebut akan disimpan secara aman dalam sistem dan dapat diakses oleh petugas verifikasi di PT PLN UID S2JB tanpa perlu melalui proses pengiriman manual yang rentan terhadap kerusakan atau



kehilangan. Petugas di unit distribusi akan menggunakan aplikasi ini untuk melakukan verifikasi dokumen secara langsung dari komputer atau perangkat seluler mereka. Mereka dapat dengan cepat memeriksa keabsahan surat-surat, mencocokkan persyaratan dengan dokumen yang ada, dan menandai status verifikasi secara online.

Selain itu, aplikasi ini dirancang untuk memungkinkan general manager memberikan persetujuan atau menindaklanjuti proses verifikasi dengan cepat dan efisien. Hal ini akan membantu mempercepat alur kerja dan menghindari penundaan dalam proses verifikasi. Dengan demikian, aplikasi ini akan menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan efisiensi operasional dan responsivitas perusahaan terhadap permintaan dan kebutuhan pelanggan serta stakeholder lainnya. Aplikasi ini akan memfasilitasi transisi dari proses manual yang lambat dan rentan kesalahan menjadi proses digital yang cepat, akurat, dan terintegrasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membangun suatu aplikasi yang berjudul **“Aplikasi Verifikasi Surat Pesanan Barang Berbasis Website pada Unit Distribusi PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana membangun aplikasi yang dapat membantu petugas unit distribusi dalam melakukan verifikasi surat pesanan barang dengan lebih efisien dan akurat, serta mengatasi tantangan proses manual seperti kerusakan atau kehilangan dokumen dan keterlambatan verifikasi?”

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan menjadi beberapa hal berikut:

1. Aplikasi ini dapat digunakan untuk proses verifikasi surat pesanan barang pada unit distribusi di PT PLN (Persero) UID S2JB yang masih dilakukan secara manual dan berbasis pengiriman fisik.
2. Dalam Aplikasi ini terdapat tiga pengguna yaitu Petugas Unit Distribusi, Vendor dan General Manager
3. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan dukungan Framework Bootstrap 5, dan juga mengintegrasikan JavaScript untuk fungsionalitas tambahan, serta menggunakan basis data MySQL.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan aplikasi yang mempermudah proses verifikasi surat pesanan barang bagi petugas unit distribusi, general manager, dan vendor, sehingga memastikan kesesuaian pesanan dan meningkatkan koordinasi antara semua pihak terkait.
2. Membantu mengelola data surat pesanan barang sehingga apabila terjadi suatu masalah dapat ditangani serta diproses dan melakukan pencegahan.
3. Membantu pengelolaan laporan verifikasi surat pesanan barang dengan meningkatkan efisiensi, memastikan akurasi dalam verifikasi, dan mengurangi risiko kesalahan dalam proses pengadaan.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari pembuatan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan mengimplementasikan aplikasi berbasis web untuk verifikasi surat pesanan barang, PT PLN (Persero) UID S2JB dapat meningkatkan efisiensi proses kerja dengan mengurangi ketergantungan pada proses manual yang lambat dan rentan kesalahan.
2. Aplikasi tersebut memungkinkan perusahaan untuk merespons lebih cepat terhadap permintaan pelanggan dan stakeholder lainnya karena

proses verifikasi surat pesanan barang dapat dilakukan secara real-time melalui platform web.

3. Dengan adanya aplikasi berbasis web, alur kerja dalam proses verifikasi surat pesanan barang dapat disederhanakan dan dipercepat, sehingga mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap tahapan.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan, Jambi Dan Bengkulu yang berada di Jl. Kapten A. Rivai No.37, Sungai pangeran, Kecamatan Ilir Timur Satu Kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

1.6.2.1 Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung untuk melihat bagaimana proses verifikasi surat pesanan barang berlangsung. Menurut Sugiyono dalam (Yuniartika 2022:121) mengatakan, “Pengumpulan data dalam teknik ini diperoleh dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan kejadian tertentu yang berhubungan dengan penelitian penulis untuk mendapatkan data atau informasi yang di butuhkan sesuai dengankenyataan yang sebenarnya”. Berdasarkan observasi di PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu, proses verifikasi suratpesanan barang masih manual. Petugas mencatat detail verifikasi pada file yang dicetak, kemudian melakukan verifikasi secara langsung dengan memberikan tanda pada file tersebut. Hal ini menyebabkan proses yang rentan terhadap kesalahan dan memakan waktu. Untuk meningkatkan efisiensi, diperlukan solusimodern. Implementasi aplikasi berbasis web dapat mempercepat proses verifikasi,meningkatkan akurasi, dan memudahkan general manager dalam proses verifikasidokumen.



1.6.2.2 Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode tanya jawab dan tatap muka dan tanya jawab langsung antara penulis dan narasumber. Wawancara diperlukan untuk memperoleh pengetahuan tentang topik yang diteliti. Menurut Sugiyono dalam (Yuniartika 2022:121) mengatakan, ”Teknik wawancara adalah Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”. Dalam metode ini penulis melakukan wawancara pada tanggal 11 maret 2024 dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan bapak Muhammad Hafid Lisantara selaku Pegawai Bagian Logistik Unit Distribusi di PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (UID S2JB), terkait proses dan sistem yang sedang berjalan, tentang verifikasi surat pesanan barang sebagai referensi penulis untuk membuat laporan akhir ini.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada bab ini, penulis mengemukakan secara garis besar sistematika laporan akhir ini yang bertujuan untuk mempermudah pembaca memahami isi laporan ini. Penulis membagi Laporan Akhir ini menjadi 5 (lima) bab dan masing-masing bab terbagi lagi dalam beberapa sub bab yang merupakan satu kesatuan dan saling melengkapi yang tersusun secara kronologis seperti di bawah ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan garis besar mengenai Laporan Akhir secara singkat dan jelas mengenai Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Manfaat, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan secara singkat teori umum, teori judul, teori khusus dan teori program. Teori umum dan istilah-istilah yang dipakai



dalam pembuatan sistem tersebut berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dan sistem yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan sistem program yang akan dibuat.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini memaparkan sejarah singkat berdirinya PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu, Visi, Misi, dan Tujuan serta Struktur Organisasi Perusahaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan uraian mengenai rancangan dan pembuatan sistem yang meliputi pendefinisian masalah, studi kelayakan, perancangan program, hasil dari proses perancangan program dan pengoperasian program tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dari rangkaian serta memberikan saran untuk membantu dalam pengembangan aplikasi yang telah dibangun untuk kedepannya.